

PERBEDAAN PERAWATAN LUKA BAKAR DERAJAT IIA MENGGUNAKAN  
GETAH LIDAH BUAYA (*Aloe vera*) DIBANDINGKAN DENGAN  
*SILVER SULFADIAZINE 1%* TERHADAP SUHU KULIT  
DI SEKITAR AREA LUKA PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan



Oleh :

NIKO YOHANDA PUTRA

115070207113001

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2015

**DAFTAR ISI**

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Persetujuan .....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak .....	v
Abstract .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	4
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1    Tujuan Umum .....	5
1.3.2    Tujuan Khusus .....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1    Manfaat Akademik .....	5
1.4.2    Manfaat Klinik .....	6
1.4.3    Manfaat Praktis .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1    Kulit.....	7
2.1.1    Definisi Kulit .....	7
2.1.2    Anatomi Kulit.....	7
2.1.2.1    Epidermis .....	8
2.1.2.2    Dermis .....	9
2.1.2.3    Subkutis.....	10
2.1.3    Fisiologi Kulit.....	10
2.1.4    Kerusakan Integritas Kulit .....	11
2.2    Luka.....	12
2.2.1    Definisi Luka .....	12
2.2.2    Definisi Luka Bakar .....	12
2.2.3    Klasifikasi Luka Bakar .....	13
2.2.4    Proses Penyembuhan Luka .....	14
2.2.5    Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka .....	17
2.2.6    Komplikasi Penyembuhan Luka Bakar .....	20
2.2.7    Perawatan Luka Bakar .....	22
2.3    Lidah Buaya .....	25
2.3.1    Nama Tanaman .....	25
2.3.2    Taksonomi Lidah Buaya .....	25
2.3.3    Morfologi Lidah Buaya .....	26
2.3.4    Jenis-jenis Lidah Buaya .....	29
2.3.5    Kandungan Kimia Lidah Buaya .....	31
2.4 <i>Silver sulfadiazine 1%</i> .....	36
2.5    Tikus putih ( <i>Rattus norvegicus</i> ) Galur Wistar .....	39
2.5.1    Karakteristik Umum .....	39
2.5.2    Data Biologis .....	40



2.5.3	Kandang.....	42
2.5.4	Makanan Tikus Putih ( <i>Rattus norvegicus</i> ) .....	42
2.5.5	Minuman Tikus Putih.....	43
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>		<b>44</b>
3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	44
3.2	Deskripsi Kerangka Konsep .....	45
3.3	Hipotesis Penelitian.....	46
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>47</b>
4.1	Rancangan Penelitian.....	47
4.2	Sampel .....	47
4.2.1	Kriteria Sampel .....	47
4.2.2	Besar Sampel .....	48
4.3	Variabel Penelitian.....	50
4.3.1	Variabel Independen.....	50
4.3.2	Variabel Dependen .....	50
4.4	Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
4.5	Alat dan Bahan .....	50
4.5.1	Hewa Coba.....	50
4.5.2	Alat dan Bahan Pembuatan Luka Bakar Derajat IIA.....	51
4.5.3	Alat dan Bahan Perawatan Luka Bakar Derajat IIA.....	52
4.5.4	Alat dan Bahan Pengambilan Sediaan Segar Getah Lidah Buaya .....	53
4.5.5	Pemeliharaan dan Penimbangan Tikus .....	54
4.6	Definisi Operasional.....	54
4.7	Prosedur Penelitian.....	57
4.7.1	Pengambilan Sediaan Segar Getah Lidah Buaya .....	57
4.7.2	Pembagian Kelompok Tikus .....	58
4.7.3	Pembuatan Luka Bakar Derajat IIA.....	58
4.7.4	Pengukuran Suhu Kulit dengan <i>Thermometer Infrared</i> .....	59
4.7.5	Perawatan Luka Bakar Derajat IIA dengan <i>Silver sulfadiazine 1%</i> .....	60
4.7.6	Perawatan Luka Bakar Derajat IIA dengan Sediaan Segar Getah Lidah Buaya .....	61
4.7.7	Teknik Sterilisasi.....	61
4.7.8	Prosedur Pemeliharaan dan Penimbangan Tikus .....	62
4.8	Pengumpulan Data .....	63
4.9	Analisa Data .....	63
4.10	Alur Kerja Penelitian .....	65
4.11	Kode Etik Penelitian.....	66
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA.....</b>		<b>71</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	71
5.1.1	Pembuatan Luka Bakar Derajat IIA .....	72
5.1.2	Pembuatan Sediaan Segar Getah Lidah Buaya .....	72
5.2	Analisa Data .....	72
5.2	Uji Normalitas Data.....	72
5.2.1	Univariat.....	73

5.2.1.1 Karakteristik Luka Bakar Berdasarkan Luas Area Luka .....	73
5.2.1.2 Karakteristik Luka Bakar Derajat IIA Terhadap Suhu Kulit .....	74
5.2.2 Bivariat .....	74
5.2.2.1 Analisis Uji Asumsi .....	74
5.2.2.2 Uji Normalitas Data .....	75
5.2.2.3 Uji Homogenitas Data .....	75
5.2.2.4 Uji T Independent .....	76
BAB 6 PEMBAHASAN .....	77
6.1 Pengaruh Pengaruh Perawatan Luka bakar Derajat IIA Dengan Menggunakan Sediaan Segar Getah Lidah Buaya (Aloe vera) Terhadap Suhu Kulit .....	77
6.2 Pengaruh Perawatan Luka bakar Derajat IIA Dengan Menggunakan Silver Sulfadiazine 1% Terhadap Suhu Kulit .....	78
6.3 Perbedaan Perawatan Luka bakar Derajat IIA dengan Menggunakan Silver Sulfadiazine 1% Terhadap Suhu Kulit .....	79
6.4 Keterbatasan Penelitian .....	80
BAB 7 PENUTUP .....	81
7.1 Kesimpulan .....	81
7.2 Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Struktur lapisan kulit .....	7
Gambar 2.2 Lidah buaya.....	25
Gambar 2.3 Rumus struktur kimia <i>silver sulfadiazine 1%</i> .....	36
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	44
Gambar 4.1 <i>Thermometer infrared</i> merk <i>SMART SENSOR AR320®</i> .....	53
Gambar 4.2 Alur Kerja Penelitian .....	65
Gambar 5.1 Gambaran Klinis Luka Bakar Derajat IIA .....	72
Gambar 5.3 Pembuatan sedian segar getah lidah buaya.....	73
Gambar 5.2 Luas Awal Area Luka Bakar Derajat II A.....	73
Gambar 5.4 Grafik rata-rata suhu kulit perhari kelompok Aloe vera dibandingkan dengan kelompok SSD 1% pada hari ke-1 hingga hari ke-5.....	74

**DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 2.1 Karakteristik Tiga Jenis Tanaman Lidah Buaya .....	29
Tabel 2.2 Zat-zat yang Terkandung Dalam Gel Lidah buaya .....	31
Tabel 2.3 Kandungan nutrisi gel lidah buaya .....	33
Tabel 2.4 Hasil pengujian <i>in vitro silver sulfadiazine 1%</i> .....	37
Tabel 2.5 Data biologis tikus putih ( <i>Rattus norvegicus</i> ) .....	40
Tabel 4.1 Definisi Operasional .....	54
Tabel 5.1 Rata-rata Luas Luka Bakar Derajat II A Hari Ke-0 .....	74
Tabel 5.2 Rata-rata suhu kulit kelompok Aloe vera dibandingkan dengan kelompok SSD 1% pada hari ke-1 hingga hari ke-21 .....	74
Tabel 5.3 Uji Normalitas .....	75
Tabel 5.5 Uji Homogenitas .....	76
Tabel 5.6 Independent T Sample Test.....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Hasil pengukuran suhu kulit.....	88
Lampiran 2 Hasil Pengujian SPSS .....	90
Lampiran 3 Pengukuran suhu kulit dengan termometer infrared .....	92
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	93
Lampiran 5 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	94
Lampiran 6 Curriculum Vitae .....	95
Lampiran 7 Lembar Etik .....	96
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing .....	97

